



UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

SKRIPSI

**PENGARUH BEBAN KERJA, PENAKSIRAN RISIKO KECURANGAN
DAN PENGALAMAN AUDIT TERHADAP SKEPTISME PROFESIONAL
AUDITOR (Studi Empirik pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta)**

DIAJUKAN OLEH :

NAMA : VINCENT SAPUTRA

NIM : 125100423

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

SARJANA EKONOMI

2014

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “PENGARUH BEBAN KERJA, PENAKSIRAN RISIKO KECURANGAN DAN PENGALAMAN AUDIT TERHADAP SKEPTISME PROFESIONAL AUDITOR (Studi Empirik pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Tarumanagara.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis menghadapi berbagai kesulitan. Namun, berkat bantuan, bimbingan dan dorongan semangat dari berbagai pihak, maka skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dengan sepenuh hati kepada semua pihak yang telah berkontribusi, khususnya kepada :

1. Ibu Agustin Ekadjaja, SE, M.Si., AK, CA selaku dosen pembimbing yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan yang bermanfaat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk penyusunan skripsi ini.

3. Sri Wahyuni, S.E., M.Si., Ak. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Para dosen dan staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah mendidik dan membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan yang berguna bagi penulis.
5. Para staf administrasi dan pegawai perpustakaan yang telah memberikan pelayanan selama penulis menuntut ilmu di Universitas Tarumanagara selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Orang tua, kakak, dan keluarga besar lainnya atas dukungan moril maupun materiil dan doa kepada penulis selama masa studi di Universitas Tarumanagara.
7. Sahabat-sahabat terbaik saya Hendrik, Yermia, Alex, Nico, Antonius, Kenneth, James, Alvin, Denis, Foris, dan Ronald yang telah memberikan motivasi dan semangat selama proses penyusunan skripsi ini.
8. Teman-teman satu bimbingan, Hans, Aryawan, Sadelie, Steven, dan Devianty, yang telah memberikan bantuan dan motivasi kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
9. Teman-teman IMAKTA dan teman-teman lain yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu per satu, atas bantuan, dukungan, nasihat dan semangat yang telah diberikan kepada penulis.
10. Seluruh pihak-pihak lain yang tidak disebutkan satu per satu oleh penulis yang telah memberikan kontribusi demi kelancaran proses penyusunan skripsi ini.

Seperti pepatah “tak ada gading yang tak retak”, penulis menyadari bahwa dengan kesederhanaan pengetahuan, pengalaman, dan singkatnya waktu yang tersedia, skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis akan dengan senang hati menerima saran dan kritik untuk menyempurnakan skripsi ini.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati, penulis berharap skripsi ini dapat menyumbangkan pengetahuan dan memberikan manfaat bagi pembaca, khususnya mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Jakarta, Juli 2014

Penulis

Vincent Saputra

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Permasalahan.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Ruang Lingkup.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
F. Sistematika Pembahasan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Tinjauan Pustaka.....	9
1. Skeptisisme Profesional Auditor.....	9
2. Beban Kerja.....	15
3. Penaksiran Risiko Kecurangan.....	18
4. Pengalaman Audit.....	26
5. Hasil Penelitian Terdahulu.....	28
B. Kerangka Pemikiran.....	32
1. Identifikasi Variabel.....	34
2. Definisi Variabel.....	35

C. Perumusan Hipotesis.....	37
-----------------------------	----

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pemilihan Obyek Penelitian.....	38
B. Metode Penarikan Sampel.....	39
1. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel.....	39
2. Operasionalisasi Variabel.....	39
C. Teknik Pengumpulan Data.....	42
1. Penelitian Kepustakaan	43
2. Penelitian Lapangan	43
D. Teknik Pengolahan Data.....	44
1. Statistik Deskriptif	44
2. Uji Instrumen Penelitian	45
a. Uji Validitas	45
b. Uji Reliabilitas	46
c. Pengujian Asumsi Klasik	46
E. Teknik Pengujian Hipotesis.....	48
1. Uji t.....	48
2. Uji F(ANOVA).....	49
3. Uji Koefisien Korelasi (R)	49

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Unit Observasi.....	51
1. Statistik Deskriptif Kuisisioner	51
2. Statistik Deskriptif Responden	53

B. Analisis dan Pembahasan.....	61
1. Statistik Deskriptif.....	61
2. Uji Instrumen Penelitian.....	65
a. Uji Validitas.....	66
b. Uji Reabilitas.....	69
3. Uji Asumsi Klasik.....	72
a. Uji Normalitas.....	72
b. Uji Multikolinearitas.....	73
c. Uji Heterokedastisitas.....	75
C. Analisa Pengujian Hipotesis.....	77
1. Persamaan Regresi.....	77
2. Uji Regresi Parsial (Uji t).....	79
3. Uji F(ANOVA).....	82
4. Uji korelasi (R) dan <i>Adjusted R Square (R²)</i>	83
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	87
B. Keterbatasan.....	89
C. Saran.....	90

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Hasil Penelitian Yang Relevan.....	30
Tabel 3.1	Operasional Variabel.....	39
Tabel 3.2	Skala Likert.....	44
Tabel 4.1	Rangkuman Hasil Penelitian Kuesioner.....	52
Tabel 4.2	Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	54
Tabel 4.3	Frekuensi Responden Berdasarkan Usia.....	55
Tabel 4.4	Frekuensi Responden Berdasarkan Lama Berkerja.....	57
Tabel 4.5	Frekuensi Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan.....	58
Tabel 4.6	Frekuensi Responden Berdasarkan Jabatan Dalam KAP.....	60
Tabel 4.7	Demografi Responden.....	61
Tabel 4.8	Statistik Deskriptif Pertanyaan Mengenai Beban Kerja.....	62
Tabel 4.9	Statistik Deskriptif Pertanyaan Mengenai Penaksiran Risiko Kecurangan.....	63
Tabel 4.10	Statistik Deskriptif Pertanyaan Mengenai Pengalaman Audit.....	64
Tabel 4.11	Statistik Deskriptif Pertanyaan Mengenai Skeptisisme Profesional Auditor.....	65
Tabel 4.12	Uji Validitas Butir Pertanyaan Skeptisisme Profesional Auditor.....	67
Tabel 4.13	Uji Validitas Butir Pertanyaan Beban Kerja.....	67
Tabel 4.14	Uji Validitas Butir Pertanyaan Penaksiran Risiko Kecurangan.....	68
Tabel 4.15	Uji Validitas Butir Pertanyaan Pengalaman Audit.....	69
Tabel 4.16	Uji Reliabilitas Pertanyaan Beban Kerja.....	70

Tabel 4.17	Uji Reliabilitas Pertanyaan Penaksiran Risiko Kecurangan.....	70
Tabel 4.18	Uji Reliabilitas Pertanyaan Pengalaman Audit.....	71
Tabel 4.19	Uji Reliabilitas Pertanyaan Skeptisisme Profesional Auditor..	72
Tabel 4.20	Nilai <i>VIF</i> dan <i>Tolerance</i> pada Uji Multikolinearitas Model Regresi.....	74
Tabel 4.21	Uji Glejser.....	76
Tabel 4.22	Tabel Koefisien Regresi.....	78
Tabel 4.23	Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama.....	82
Tabel 4.24	Hasil Uji <i>R</i> dan <i>Adjusted R Square</i>	83
Tabel 4.25	Perbandingan Dengan Penelitian Sebelumnya.....	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Bagan Hubungan Antara Variabel Dependen Dengan Variabel Independen.....	34
Gambar 4.1	Pie Chart Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	54
Gambar 4.2	Pie Chart Frekuensi Responden Berdasarkan Usia.....	56
Gambar 4.3	Pie Chart Frekuensi Responden Berdasarkan Lama Berkerja.....	57
Gambar 4.4	Pie Chart Frekuensi Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan.....	59
Gambar 4.5	Pie Chart Frekuensi Responden Berdasarkan Jabatan Dalam KAP.....	60
Gambar 4.6	<i>Normal P-Plot of Regression Standardized Residual</i>	73
Gambar 4.7	Scatterplot.....	75

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner
- Lampiran 2 Tabel Data Rangkuman Identitas Responden
- Lampiran 3 Tabel Data Rangkuman Jawaban Responden
- Lampiran 4 Hasil output data SPSS

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi dimana bisnis tidak lagi mengenal batas negara, kebutuhan akan adanya audit laporan keuangan oleh akuntan publik tidak dapat dihindari lagi. Seorang auditor dalam melaksanakan penugasannya tidak hanya sekedar mengikuti prosedur audit yang diterapkan tetapi dalam diri auditor itu sendiri juga harus disertai sikap skeptisme profesionalnya. Banyaknya kasus-kasus manipulasi akuntansi yang melibatkan kantor akuntan publik ternama di dunia yang terjadi di beberapa negara termasuk di Indonesia telah membuat kepercayaan masyarakat khususnya para pemakai laporan auditor independen mulai menurun. Contohnya terjadi pada Enron Corp yang merupakan salah satu kasus yang melibatkan kantor akuntan publiknya. Laporan keuangan Enron dinyatakan wajar tanpa pengecualian oleh Kantor Akuntan Publik Arthur Anderson. Namun, publik kemudian dikejutkan oleh kabar kepailitan Enron Corp pada tanggal 2 Desember 2001. Penyebab kepailitan tersebut adalah pihak Arthur Anderson yang memberikan dua jasa sekaligus, baik sebagai auditor maupun konsultan bisnis perusahaan. Kasus-kasus manipulasi yang telah terjadi membuat profesi akuntan menjadi sorotan masyarakat dan para pembuat kebijakan. Masyarakat mulai mempertanyakan mengapa auditor terlibat pada kasus-kasus manipulasi tersebut. Sebagai pihak ketiga yang independen, seharusnya auditor bertanggung jawab untuk memberikan jaminan atas kehandalan dari laporan keuangan yang diaudit.

Gusti dan Ali (2008) dalam penelitiannya menambahkan bahwa dengan sikap skeptisme profesional auditor ini, auditor seharusnya dapat melaksanakan tiga tugasnya sesuai standar yang telah ditetapkan, serta menjunjung tinggi kaidah dan norma agar kualitas audit tetap terjaga. Skeptisisme profesional auditor dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya beban kerja, penaksiran resiko kecurangan, dan pengalaman audit. Menurut Shaub dan Lawrence (1996) contoh situasi audit seperti *related party transaction*, yaitu dimana hubungan pertemanan yang dekat antara auditor dengan klien, klien yang diaudit adalah orang yang memiliki kekuasaan kuat di suatu perusahaan akan mempengaruhi skeptisisme profesional auditor dalam memberikan opini yang tepat.

Sikap profesional pada diri masing-masing auditor juga dipengaruhi terhadap beban kerja khususnya ketika auditor memasuki tekanan beban kerja pada masa *busy season*. Lopez dan Peters (2011) menyatakan bahwa ketika berada pada *busy season* yaitu periode kuartal pertama pada awal tahun, auditor diminta untuk menyelesaikan beberapa kasus pemeriksaan yang mengakibatkan auditor kelelahan dan menurunnya kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Tekanan beban kerja yang sangat berat bagi auditor akan cenderung untuk mengurangi beberapa prosedur audit dan auditor akan dengan mudah menerima penjelasan yang diberikan oleh klien.

Penelitian Beasley et al., (2001) yang didasarkan pada AAERs (Accounting and Auditing Releases) yang telah dikutip oleh Noviyanti (2008) menyatakan bahwa salah satu penyebab kegagalan auditor dalam mendeteksi kecurangan adalah rendahnya tingkat skeptisme profesional yang dimiliki oleh auditor. Berdasarkan

penelitian ini, dari 45 kasus kecurangan dalam laporan keuangan, 24 kasus (60%) diantaranya terjadi karena auditor tidak menerapkan tingkat skeptisme profesional yang memadai dan ini merupakan urutan ketiga dari audit defisiensi yang paling sering terjadi. Jadi rendahnya tingkat skeptisme profesional dapat menyebabkan kegagalan dalam mendeteksi kecurangan. Kegagalan ini selain merugikan kantor akuntan publik secara ekonomis, juga menyebabkan hilangnya reputasi akuntan publik di mata masyarakat dan hilangnya kepercayaan kreditor dan investor di pasar modal.

Penelitian sebelumnya dari Payne dan Ramsay (2005) membuktikan bahwa skeptisme profesional dipengaruhi oleh *fraud risk assessment* (penaksiran resiko kecurangan) yang diberikan oleh atasan auditor (*auditor in charge*) sebagai pedoman dalam melakukan audit di lapangan. Auditor yang diberi penaksiran resiko kecurangan yang rendah menjadi kurang skeptis dibandingkan dengan auditor yang tidak mempunyai pengetahuan tentang resiko kecurangan (kelompok kontrol), sedangkan auditor pada kelompok kontrol kurang skeptis dibandingkan dengan auditor yang diberi penaksiran resiko kecurangan yang tinggi. Penelitian dengan hasil senada juga dilakukan oleh Rose dan Rose (2003).

Di pihak lain, skeptisme profesional dan kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan juga sangat dipengaruhi oleh pengalaman audit yang telah dimiliki auditor. Tirta dan Sholihin (2004) menyatakan bahwa pengalaman yang dimiliki auditor akan membantu auditor dalam meningkatkan pengetahuannya mengenai kekeliruan dan kecurangan. Auditor yang berpengalaman adalah auditor yang mampu mendeteksi, memahami dan bahkan mencari penyebab dari munculnya

kecurangan-kecurangan tersebut, sehingga kualitas audit yang dihasilkan akan lebih baik daripada auditor yang tidak berpengalaman (Bawono dan Singgih, 2011).

Penjelasan pada permasalahan tersebut juga mengontrol variabel-variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap skeptisisme profesional auditor. Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan di atas maka disusun penelitian dengan judul “PENGARUH BEBAN KERJA, PENAKSIRAN RISIKO KECURANGAN, DAN PENGALAMAN AUDIT TERHADAP SKEPTISISME PROFESIONAL AUDITOR (Studi Empirik Pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta)”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, yang menjadi dasar dalam penelitian tersebut adalah mengidentifikasi masalah-masalah yang menyebabkan banyaknya kasus-kasus manipulasi akibat kurangnya sikap skeptisisme profesional dari masing-masing auditor yang mana sikap tersebut dapat mempengaruhi ketepatan auditor dalam memberikan opini. Banyaknya Kasus mengenai masalah auditor dalam mendeteksi kecurangan akibat rendahnya tingkat penaksiran resiko kecurangan yang diberikan oleh atasan auditor dan hubungannya terhadap skeptisisme profesional auditor. Masalah yang terakhir pada penelitian tersebut mengenai hubungan beban kerja dan pengalaman audit apakah berpengaruh terhadap skeptisisme profesional auditor.

C. Ruang Lingkup

Agar masalah tidak terlalu luas dan menimbulkan banyak persepsi, maka lingkup masalah dalam penelitian ini terbatas pada pengaruh beban kerja, penaksiran resiko kecurangan, dan pengalaman audit sebagai variabel independen sedangkan skeptisisme profesional auditor sebagai variabel dependen. Area objek penelitian dalam penelitian ini dibatasi pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah kuesioner yang ditujukan pada akuntan publik yang masih melakukan audit.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan masalah-masalah yang telah diuraikan dalam latar belakang dan identifikasi masalah, maka perumusan masalah yang ada yaitu mengidentifikasi apakah beban kerja berpengaruh signifikan terhadap skeptisisme profesional auditor, apakah penaksiran resiko kecurangan berpengaruh signifikan terhadap skeptisisme profesional auditor dan apakah pengalaman audit berpengaruh signifikan terhadap profesional auditor.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memperoleh bukti empiris tentang pengaruh beban kerja terhadap skeptisisme profesional auditor, untuk menganalisis dan memperoleh bukti empiris tentang pengaruh penaksiran resiko kecurangan terhadap skeptisisme profesional auditor dan

untuk menganalisis dan memperoleh bukti empiris tentang pengaruh pengalaman audit terhadap skeptisme profesional auditor.

2. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, manfaat praktis yang ingin dicapai adalah manfaat yang berguna bagi auditor dan pimpinan kantor akuntan publik. Manfaat praktis bagi auditor adalah membantu auditor independen dalam memberikan opini audit terhadap laporan keuangan klien lebih sesuai dengan aturan SPAP yang berlaku dengan keahlian dalam sikap skeptisnya dan lebih kritis dalam mengumpulkan dan mengevaluasi bukti-bukti audit yang diperoleh. Manfaat praktis bagi pimpinan kantor akuntan publik adalah dengan memahami faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi skeptisme profesional auditor, diharapkan pimpinan kantor dapat memotivasi auditor dalam meningkatkan skeptisme profesionalnya dalam melakukan penugasan audit sehingga bisa meningkatkan kualitas audit.

Manfaat teoritis yang ingin dicapai agar bermanfaat bagi akademisi untuk membantu siapa saja yang ingin mengetahui dan memperdalam tentang audit. Manfaat tersebut diharapkan dapat menjadi pengetahuan dan bahan pertimbangan untuk peneliti berikutnya. Manfaat tersebut juga berguna bagi penelitian selanjutnya untuk memperoleh pemahaman dan pengetahuan yang lebih luas dalam perkembangan dunia profesi akuntan mengenai sikap skeptisme profesional yang harus dimiliki oleh auditor.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, ruang lingkup, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Bab ini akan menguraikan tinjauan pustaka yang dilengkapi dengan teori-teori yang berkaitan yang dijadikan sebagai dasar analisis dan menghasilkan jawaban atas permasalahan penelitian, penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Bab ini juga menguraikan kerangka pemikiran yang juga memuat identifikasi variabel dan defini variabel. Bagian terakhir bab ini menguraikan perumusan hipotesis yang merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang ada.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan metode penelitian seperti objek penelitian, metode penarikan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, teknik pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab ini membahas dan menguraikan hasil analisa dan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam bab ini diuraikan gambaran umum unit observasi dan analisis statistik deskriptif yang menjelaskan tentang teknik pengumpulan data dengan cara kuesioner dan menguji reliabilitas dan validitas data. Dalam bab ini diuraikan juga tentang uji T dan uji F, uji koefisien determinasi, serta pengujian hipotesis.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup yang menguraikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan, keterbatasan yang ada dalam penelitian yang dilakukan dan rekomendasi bagi penelitian selanjutnya yang menggunakan topik sejenis dengan penelitian yang dilakukan, serta implikasi dari hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin Widjaja Tunggal. 2012. *Mencegah dan Mendeteksi Kecurangan Akuntansi*. Penerbit Harvarindo. Jakarta.
- Arens Elder Beasley. 2004. *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach*. Ninth Edition. Prentice Hall. New Jersey.
- Desyanti, Ni Putu Eka. *Pengaruh Independensi, Keahlian Profesional, dan Pengalaman Kerja Pengawas Intern Terhadap Efektivitas Penerapan SPI*. Bandung.
- Fitriany. 2011. "Pengaruh Workload dan Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Kualitas Komite Audit sebagai Variabel Pemoderasi".
- Griffin, Ricky. W. 2005. *Manajemen Jilid 1*. Edisi 7. Jakarta: Erlangga.
- Gusti, Ali. 2008. "Hubungan Skeptisisme Profesional Auditor dan Situasi Audit, Etika, Pengalaman serta Keahlian Audit dengan Ketepatan Pemberian Opini Auditor oleh Akuntan".
- Hansen, Stephen, Kumar, Sullivan. 2007. *Auditor Capacity Stress and Audit Quality: Market-Based Evidence from Andersen's Indictment*. School of Business the George Watson University.
- Hayes, et al. 2004. *Principles of Auditing : An Introduction to International Standards on Auditing*. Second Edition. United Kingdom: Pearson Education Limited.
- Hurt, Eining, Plumlee. 2003. *Professional Scepticism: A Model With Implication for Research, Practice, and Education*. Working Paper. University of Wisconsin.
- IFAC Audit Guide. 2007. *Guide to Using ISAs in the Audits of Small- and Medium-Sized Entities*. Third Edition.
- Ikatan Akuntan Indonesia. *Standar Akuntansi Keuangan*. 2010. Jakarta: Salemba Empat.
- Islahuzzaman. 2012. *Istilah-istilah akuntansi dan auditing*. Penerbit Bumi Aksara. Jakarta.
- Louwers, Ramsay, Sinason. 2005. *Auditing and Assurance Service*. New York: McGraw Hill.

- Moekijat. 2004. *Manajemen Sumber Data Manusia: Manajemen Kepegawaian*. Mandar Maju. Jakarta.
- Nasution, Hafifah. 2012. “*Pengaruh Beban Kerja, Pengalaman Audit dan Tipe Kepribadian Terhadap Skeptisisme Profesional dan Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan*”. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Noviyanti, Suzy. 2008. “*Skeptisme Profesional Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan*”. Salatiga: Universitas Kristen SatyaWacana.
- Puspaningsih, Abriyani. 2004. “*Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Manajer Perusahaan Manufaktur*”.
- Priyatno, Duwi. 2008. *Mandiri Belajar SPSS*. Jakarta: Mediakom.
- Sabrina, Indira Januarti. “*Pengaruh Pengalaman, Keahlian, Situasi Audit, Etika dan Gender terhadap Ketepatan Pemberian Opini Auditor melalui Skeptisisme Profesional Auditor*”. Universitas Diponegoro.
- Schermerhorn. 2004. *Management*. Seventh Edition. United States of America: John Wiley & Sons, Inc.
- Sedarmayanti. 2009. *Dasar-Dasar Pengetahuan tentang Manajemen Perkantoran Jakarta*. Mandar Maju.
- Singgih, Elisha Muliani dan Bawono, Icut Rangga. 2010. *Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Professional Care dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit (Studi pada Auditor di KAP “Big Four” di Indonesia)*. Simposium Nasional Akuntansi 13. Purwokerto.
- Skalak Golden Clayton Pill. 2011. *A Guide to Forensic Accounting Investigation*. Second Edition.
- Suraida, Ida. 2005. “*Uji Model Etika, Kompetensi, Pengalaman Audit dan Risiko Audit Terhadap Skeptisisme Profesional Auditor*”. Jurnal Akuntansi/Th.IX/02/Mei/2005.
- Tommie, Aaron. 2010. *Fraud Auditing and Forensic Accounting*. Fourth Edition.
- Tuanakotta, T.M. 2011. *Berpikir kritis dalam auditing*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Zainal Abidin Zein, Yuneita Anisma, Christina. “*Hubungan Skeptisisme Profesional Auditor dan Situasi Audit, Etika, Pengalaman serta Keahlian*”.

Audit dengan Ketepatan Pemberian Opini Auditor oleh Akuntan".
Pekanbaru. Universitas Riau.

<http://library.binus.ac.id>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Vincent Saputra

JenisKelamin : Laki-laki

Tempat / Tanggallahir : Jakarta / 18-07-1992

Agama : Katholik

Alamat : Taman Palem Lestari Blok A37 no. 5.

Riwayat Pendidikan :

2010 - Sekarang Universitas Tarumanagara, Fakultas Ekonomi
Jurusan S1 Akuntansi, Jakarta Barat

2008 - 2010 SMA Santo Kristoforus 2, Jakarta Barat

2006 - 2008 SMP Santo Kristoforus 2, Jakarta Barat

2001 - 2006 SD Santo Kristoforus 2, Jakarta Barat

Jakarta, Juli 2014

Vincent Saputra